

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut menurut Sugiyono (2017) terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

1. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu:
 - a. Rasional, berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.
 - b. Empiris, berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan
 - c. Sistematis, artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.
2. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.
3. Setiap penelitian mempunyai tujuan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu, bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan

terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

4. Kegunaan dari penelitian adalah untuk memahami masalah, memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah.

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Keterampilan Membatik Sederhana Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B” dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun untuk memaparkan hasil penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan motorik halus anak.

Menurut Lexy Meleong (2017: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Bogdan dan Taylor (Meleong, 2017: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Sugiyono (2017: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisme. David Williams (Meleong, 2017: 5) bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2017: 224).

Teknik yang dianggap tepat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari kegiatan pengumpulan data kemudian dianalisis secara kualitatif. Penjelasannya yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Nasution Sugiyono (2017: 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall Sugiyono (2017: 226) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Meleong (2017: 186)

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Sugiyono (2017: 240).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sugiyono (2017: 102). Instrumen penelitian disusun berdasarkan pada pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi sebagai pedoman dalam menyusun item pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas agar tidak menyimpang.
2. Membuat daftar pertanyaan yang jelas, singkat, sederhana dan mudah dipahami oleh responden.

3. Membuat petunjuk pengisian wawancara dan observasi.
4. Pelaksanaan pengumpulan data.

Setelah membuat pedoman wawancara selanjutnya peneliti membuat janji dengan kepala sekolah dan guru untuk pelaksanaan wawancara setelah penelitian di kelas selesai dilaksanakan. Sedangkan untuk pelaksanaan observasi dilakukan di dalam kelas dibantu oleh teman sejawat terhadap peneliti selama penelitian berlangsung.

Berikut tabel kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam merumuskan item instrumen yang berkaitan dengan ruang lingkup materi variabel penelitian:

Tabel 3.1
KISI-KISI PENELITIAN

Pembelajaran Keterampilan Membatik Sederhana Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B

	Tujuan Penelitian/Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan data	Sumber data
1	Untuk mengetahui skenario dan implementasi pembelajaran keterampilan membatik sederhana dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B	Perencanaan terdiri dari: a. Tema b. Rencana Pelaksanaan Penilaian Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan	Perencanaan Kegiatan a. Menentukan tema yang akan digunakan b. Rencana Pelaksanaan Penilaian Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan	1. Bagaimana cara menentukan tema yang akan digunakan ? 2. Bagaimana cara pembuatan RPPM dan RPPH nya ?	Wawancara	1. Guru 2. Kepala Sekolah

		Penilaian Harian (RPPH) c. Waktu d. Pemilihan Media e. Metode pembelajaran	Penilaian Harian (RPPH) c. Waktu yang akan digunakan adalah selama kegiatan inti 60 menit d. Menyiapkan media untuk pembelajaran keterampilan membuat sesuai tema dan subtema e. Metode pembelajaran yang	3. Berapa waktu yang digunakan selama kegiatan inti ? 4. Media apa yang disiapkan untuk pembelajaran keterampilan membuat ? 5. Metode pembelajaran seperti apakah		
--	--	--	---	--	--	--

		f. Evaluasi	digunakan adalah berkelompok f. Evaluasi akan dilakukan melalui observasi dan mendokumentasikan	yang digunakan dalam keterampilan membuat sederhana ? 6. Bagaimana evaluasi yang dilaksanakan selama pembelajaran ?		
2	Untuk mengetahui respon Anak Usia Dini pada kelompok B dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.	Respon anak usia dini pada kelompok B dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak	a. Anak dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktunya b. Anak dapat mengkoordinasi	1. Bagaimana respon anak usia dini pada kelompok B dalam mengembangkan kemampuan motorik halus	1. Observasi 2. Dokumentasi	1. Peneliti 2. Peserta Didik

			kan mata dengan tangan c. Anak dapat mengkoordinasi kan gerakan tangan, mata dan jari dengan cara menyesuaikan keadaan. d. Anak dapat melaksanakan kegiatan membatik dengan luwes	anak pada kelompok B ?		
3	Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang	Kesulitan-kesulitan yang dialami anak	a. Anak mengalami kesulitan saat	1. Bagaimana cara mengetahui	1. Observasi 2. Wawancara	1. Peneliti 2. Guru

	dialami anak kelompok B pada saat mengikuti pembelajaran keterampilan membatik sederhana	kelompok B pada saat mengikuti pembelajaran keterampilan membatik sederhana	menyelesaikan tugas yang melibatkan gerak pergelangan tangan dan jari jemari dengan cepat. b. Ketika melakukan kegiatan anak sulit mengkoordinasikan jari jemari dan mata dalam satu waktu yang sama. c. Anak mengalami kesulitan saat mengkoordinasikan gerakan tangan, mata dan jari	kesulitan-kesulitan yang dialami anak kelompok B pada saat mengikuti pembelajaran keterampilan membatik sederhana		
--	--	---	---	---	--	--

			dengan cara menyesuaikan keadaan. d. Anak tidak bisa luwes pada saat melaksanakan kegiatan membatik			
4	Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran keterampilan membatik sederhana untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B	Kendala-kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran keterampilan membatik sederhana untuk mengembangkan kemampuan motorik	a. Terbatasnya alat dan bahan yang digunakan untuk membatik b. Terbatasnya waktu yang digunakan untuk membatik c. Guru kurang memahami tentang membatik	1. Apa yang menjadi kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran keterampilan membatik sederhana ?	Wawancara	Guru

		halus anak pada kelompok B				
--	--	-------------------------------	--	--	--	--

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu komponen dalam suatu penelitian, hal tersebut karena subjek peneliti merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian. Digunakan dalam wawancara kepada kepala sekolah dan guru, serta mengikutsertakan anak usia dini TK Miftahussholihin dalam pelaksanaan observasi pada kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley Sugiyono (2017: 215) dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” didalamnya. Oleh karena itu objek peneliti, satu orang penyelenggara TK dan satu orang tutor TK. Penyelenggara merupakan orang yang menyelenggarakan TK Miftahussholihin yaitu kepala sekolah. Sedangkan tutor adalah seorang tenaga pendidik yaitu guru di TK Miftahussholihim.

Untuk observasi peneliti menggunakan teknik sampling, dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non kualitatif. Lexy Meleong (2017) dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Pemilihan peserta bergantung pada penelitian itu sendiri. Stewart & Shamdani (Meleong, 2017: 229) menyarankan sampling yang memadai dapat disusun yaitu bahwa kelompok harus terdiri dari anggota-anggota dari suatu populasi yang lebih besar. Peserta dipilih sekitar 35% dari orang-orang yang

ada. Oleh karena itu sampling yang diambil dari kelompok B di TK Miftahussholihin sebesar 35%, berarti 12 peserta didik yang akan dijadikan sampling dari 34 peserta didik.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan terus-menerus sampai datanya jenuh. Sugiyono (2017: 243).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing verification*. Langkah-langkah analisis ditentukan pada gambar berikut:

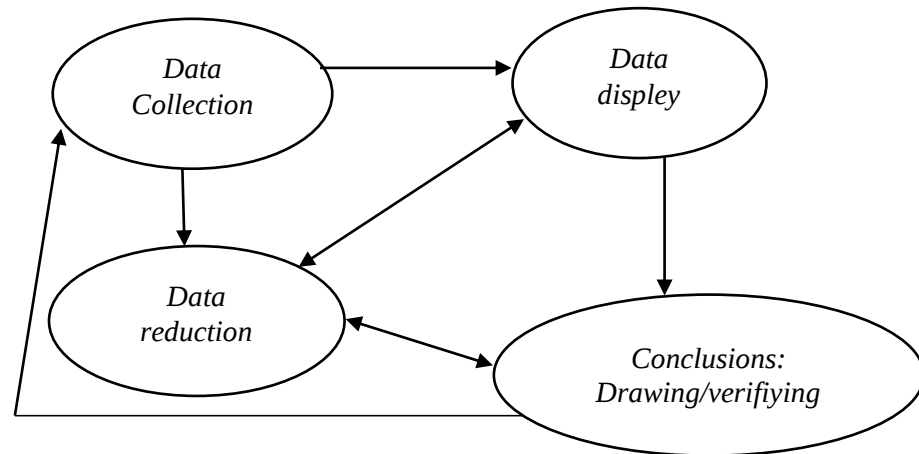
1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis data dilapangan

Ketika penelitian memasuki lapangan, peneliti melakukan wawancara kepada informan dan mencatat hasil wawancara. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data*

display dan conclusion drawing verification. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, amak langkah selanjutnya adalah mendispleykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, terususun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3. Setelah selesai dilapangan

Setelah selesai melakukan penelitian dilapangan peneliti mencatat hasil wawancara dan observasinya. Setelah itu perhatian peneliti pada objek, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dilaksanakan sesuai jadwal dan waktu yang telah direncanakan. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan mendapat bantuan kepala sekolah dan guru-guru TK Miftahushsholihin yang beralamat di Jln Industri 2 Cibodas Campaka Kota Cimahi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti memilih lokasi/sekolah yang akan dijadikan subjek penelitian, mengurus perijinan kepada pihak sekolah serta melakukan pendekatan kepada siswa selaku objek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti mengadakan observasi langsung kepada anak tentang keterampilan membuat sederhana untuk mengembangkan kemampuan motorik halus. Dilapangan peneliti mengamati berbagai kegiatan proses pembelajaran serta mengadakan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan. Peneliti berperan dalam kegiatan ini untuk menggali data sebanyak-banyaknya untuk memperoleh informasi yang telah mendalam lagi.

3. Tahap Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan untuk menguji keabsahan dan keakuratan data yang dihasilkan pada tahap sebelumnya. Tahap ini juga bertujuan untuk melengkapi data yang masih kurang dan memberikan penjelasan baru kepada responden agar hasil penelitian dapat lebih dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Tahap ini dilakukan dengan mengadakan perbandingan tentang data yang diperoleh sebelumnya dalam bentuk laporan hasil wawancara dan eksplorasi untuk memastikan kebenaran hasil laporan tersebut. Tahap ini merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.

